**PEMBUATAN SABUN TRANSPARAN ANTIBAKTERI MENGGUNAKAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) DAN SARI LIDAH BUAYA (*Aloe vera* (L.) Burm. f*.*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus***

**RINA AZHARI**

**NPM. 192114031**

**ABSTRAK**

Lidah buaya adalah salah satu sejenis kaktus yang berasal dari daerah afrika dan termasuk dalam family *Liliacea*. Lidah buaya memiliki manfaat sebagai obat dan juga sebagai bahan baku pada industri kosmetik. Lidah buaya juga mempunyai berbagai khasiat untuk membuat kulit agar tidak cepat kering dan berfungsi sebagai pelembab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sari lidah buaya bisa di formulasikan sebagai sediaan sabun transparan dan digunakan sebagai antibakteri.

Metode penelitian ini diawali dengan membuat sari lidah buaya, selanjutnya dibuat formula sabun transparan dengan formula modifikasi dari dewi (2022). kemudian dilakukan pengujian terhadap sabun yang sesuai dengan persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) 06.3532.1994. Meliputi uji organoleptis, uji kadar air, uji tinggi busa, uji pH, dan uji iritasi pada sukarelawan dan uji aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dengan metode sumuran.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwasanya sari lidah buaya dapat diformulasikan sebagai sediaan sabun transparantanpa merubah standar dari sediaan sabun transpran baik pH maupun Organoleptis. Selanjutnya memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, dengan konsentrasi 30% (17,1166) mm, 40% (16,05) mm, 50% (16,7333) mm, 60% (16,7666) mm, dan konsentrasi 70% (17,25) mm, semua konsentrasi dapat dikategorikan kuat dengan diameter zona hambat yang berbeda-beda. Dapat disimpulkan sari lidah buaya dapat dijadikan sabun transparan antibakteri.

***Kata kunci: Lidah buaya, sabun, transparan*, *Staphylococcus aureus***

